

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
 - a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2011-2015
 - b. Risiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2011-2015
 - c. Pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2011-2015
 - d. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2011-2015
 - e. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2011-2015
 - f. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2011-2015
2. Yang paling dominan dalam mempengaruhi struktur modal perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah variabel pertumbuhan aktiva dengan koefisien regresinya sebesar 0.377, yang berarti

mempunyai pengaruh paling besar terhadap struktur modal dibandingkan dengan variabel – variable independen lainnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi dampak kepada pihak manajemen, pihak investor dan kreditor serta akademisi, begitu juga pemerintah. Bagi pihak manajemen perusahaan, implikasi yang diperoleh adalah dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu memperhatikan struktur modal perusahaan. Untuk menentukan struktur modal itu sendiri, perusahaan perlu memperhatikan ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva dan struktur kepemilikan.

Bagi pihak investor implikasi yang diperoleh adalah memberikan dampak pada keputusan investasi. Para investor tentunya memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Salah satunya faktor yang sangat dipertimbangkan investor dalam berinvestasi adalah struktur modal dimana mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan makanan dan minuman sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas pada variabel internal perusahaan dan tidak mempertimbangkan variabel eksternal perusahaan.

5.4 Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang faktor–faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan makanan dan minuman *go*

public di BEI tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak struktur modal itu sendiri terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan struktur modal perusahaan manufaktur dapat mengembangkan penelitian ini dalam rangka mengetahui dampak dari struktur modal yang digunakan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

2. Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti variabel *investment opportunity* serta dapat menambahkan variabel eksternal perusahaan seperti inflasi, tingkat suku bunga dan sebagainya.

